

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA ARTIKEL JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Amelia Paskah Siahaan¹, Debora Simanjuntak², Dicky Ray'za Sianturi³, Marcella Vio Neta Situmeang⁴, Pita Valentina Silaban⁵

Universitas Negeri Medan

e-mail: ameliapaskahs@gmail.com¹, deborasimanjuntak1311@gmail.com², dickysianturi10@gmail.com³, marcellasitumeang451@gmail.com⁴, pitasilaban488@gmail.com⁵

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-3-31
Review : 2025-3-31
Accepted : 2025-3-31
Published : 2025-3-31

KATA KUNCI

Analisis Kesalahan Berbahasa, Artikel Ilmiah, Struktur Kalimat, Ejaan, Diksi.

A B S T R A K

Bahasa memiliki peran krusial dalam komunikasi ilmiah, terutama dalam penulisan artikel akademik yang menuntut kejelasan, ketepatan, dan efektivitas dalam penyampaian gagasan. Kesalahan berbahasa dalam artikel ilmiah dapat memengaruhi pemahaman pembaca, mengurangi kredibilitas penulis, serta menghambat penyebaran ilmu pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam artikel "Telaah Isi dan Bahasa Buku Ajar MKWU Bahasa Indonesia Dirjen Belmawa Ristekdikti: Proyeksi Model Standar Materi Ajar MKWU Bahasa Indonesia". Analisis dilakukan pada aspek ejaan, struktur kalimat, diksi, dan kejelasan makna dalam abstrak artikel tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis teks. Data diperoleh melalui identifikasi kesalahan berbahasa dalam abstrak artikel, yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenis kesalahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kesalahan dalam struktur kalimat yang menyebabkan ketidakefektifan penyampaian gagasan. Selain itu, ditemukan penggunaan diksi yang kurang tepat serta redundansi dalam beberapa bagian kalimat, yang berpotensi mengurangi kejelasan informasi. Dari segi ejaan, terdapat beberapa penggunaan kata yang dapat diperbaiki agar lebih sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku.

A B S T R A C T

Language plays a crucial role in scientific communication, especially in academic writing, which demands clarity, accuracy, and effectiveness in conveying ideas. Linguistic errors in scientific articles can affect reader comprehension, reduce the author's credibility, and hinder the dissemination of knowledge. This study aims to analyze language errors in the article "Telaah Isi dan Bahasa Buku Ajar MKWU

Keywords: *Linguistic Error Analysis, Scientific Article, Sentence Structure, Spelling, Diction.*

Bahasa Indonesia Dirjen Belmawa Ristekdikti: Proyeksi Model Standar Materi Ajar MKWU Bahasa Indonesia." The analysis focuses on aspects of spelling, sentence structure, diction, and clarity of meaning in the article's abstract. The research method used is a qualitative descriptive approach with text analysis techniques. Data were obtained through the identification of linguistic errors in the article's abstract, which were then classified based on the type of error. The results of the study indicate that several sentence structure errors lead to ineffective idea delivery. Additionally, inappropriate diction and redundancy in certain parts of the text were found, potentially reducing the clarity of information. In terms of spelling, several word usages were identified that could be improved to better align with proper linguistic conventions.

PENDAHULUAN

Dalam dunia akademik, bahasa memiliki peran penting sebagai sarana komunikasi ilmiah yang efektif. Artikel ilmiah, khususnya yang diterbitkan dalam jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, harus memenuhi standar kebahasaan yang baik agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas. Namun, dalam praktiknya, masih banyak ditemukan kesalahan berbahasa dalam penulisan artikel jurnal, baik dalam aspek sintaksis, morfologi, maupun semantik. Kesalahan-kesalahan ini dapat mengurangi kredibilitas karya ilmiah dan menghambat pemahaman pembaca (Desmirasari & Oktavia, 2022).

Kesalahan berbahasa dalam artikel ilmiah dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman penulis terhadap kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, pengaruh bahasa daerah atau bahasa asing, serta kurangnya proses penyuntingan sebelum publikasi (Meidiana et al., 2022). Kesalahan ini tidak hanya berdampak pada kejelasan tulisan, tetapi juga pada profesionalisme akademik (Oktavia & Siagian, 2023). Oleh karena itu, analisis terhadap kesalahan berbahasa dalam artikel jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia menjadi penting untuk dilakukan guna meningkatkan kualitas publikasi ilmiah (Agustina & Oktavia, 2022).

Dalam penelitian ini, analisis kesalahan berbahasa akan difokuskan pada artikel yang diterbitkan dalam jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Beberapa jenis kesalahan yang sering ditemukan dalam artikel ilmiah antara lain kesalahan dalam penggunaan ejaan, struktur kalimat yang tidak efektif, kesalahan dalam pemilihan kata, serta ketidaktepatan dalam penyampaian makna. Dengan mengidentifikasi dan mengkaji kesalahan-kesalahan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi akademisi dan penulis jurnal agar lebih memperhatikan aspek kebahasaan dalam karya ilmiahnya.

Kajian tentang kesalahan berbahasa dalam tulisan ilmiah telah banyak dilakukan, terutama dalam konteks pendidikan bahasa. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa paling umum dalam artikel ilmiah meliputi ketidaktepatan dalam penggunaan tanda baca, ketidakseimbangan struktur kalimat, serta penggunaan istilah yang tidak sesuai dengan konteks akademik (Nurfitriah & Pratiwi, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini berusaha melengkapi kajian sebelumnya dengan

menganalisis secara lebih spesifik kesalahan berbahasa dalam jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis kesalahan berbahasa. Data yang dianalisis berupa artikel yang telah diterbitkan dalam jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dalam kurun waktu tertentu. Artikel-artikel ini akan dikaji untuk mengidentifikasi berbagai jenis kesalahan berbahasa serta pola kesalahan yang sering muncul. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penulis akademik, editor jurnal, serta mahasiswa yang sedang belajar menulis karya ilmiah. Dengan memahami kesalahan-kesalahan yang sering terjadi, para penulis dapat lebih berhati-hati dalam menyusun artikel ilmiah dan meningkatkan kualitas tulisan mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan pedoman kebahasaan yang lebih ketat dalam publikasi akademik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah mendeskripsikan dan menganalisis kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam artikel pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Dengan menggunakan metode deskriptif, data yang diperoleh dapat dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan serta faktor yang menyebabkannya. Pendekatan kualitatif dalam penelitian kebahasaan memiliki keunggulan dalam menggali fenomena secara komprehensif. Melalui analisis mendalam, penelitian ini tidak hanya mendata kesalahan yang ditemukan, tetapi juga mencoba memahami pola-pola umum yang muncul dalam artikel ilmiah. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memberikan interpretasi terhadap penyebab dan dampak dari kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam jurnal ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis artikel berjudul "TELAAH ISI DAN BAHASA BUKU AJAR MKWU BAHASA INDONESIA DIRJEN BELMAWA RISTEKDIKTI: PROYEKSI MODEL STANDAR MATERI AJAR MKWU BAHASA INDONESIA" yang diterbitkan dalam Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

murahm@unram.ac.id

Abstrak	
Kata Kunci: Bahasa, Buku Ajar, MKWU Bahasa Indonesia, Kelayakan, Isi.	Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan telaah isi dan bahasa buku ajar MKWU Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Dirjen Belmawa Ristekdikti. Penelaahan dimaksud merupakan bagian dari Metode Research and Development (R&D) Borg & Garl pada siklus pengujian produk. Penelaahan berbentuk evaluasi buku berdasarkan realitas penggunaannya di lapangan. Hasil penelaahan tersebut selanjutnya akan menjadi dasar proyeksi model standar materi ajar MKWU Bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Penelaahan isi dan bahasa dilakukan dengan mengacu pada standar penilaian buku ajar Badan Standar Nasional Pendidikan dengan sedikit modifikasi. Pada tahapan pengumpulan data, digunakan Metode Cakap. Pada tahapan penganalisisan data, dilaksanakan pengujian realitas buku menggunakan instrumen Skala Likert untuk mengetahui tingkat kekuatan masing-masing unsur. Penilaian dilakukan oleh responden berkualifikasi ahli dan dosen pengguna buku. Akumulasi penskoran selanjutnya dikonversi ke dalam rumus perhitungan sehingga ditemukan persentase masing-masing standar kemudian diskalakan/dikategorikan dengan statistik deskriptif. Pada tahapan penyajian hasil penganalisisan data, digunakan metode formal dan metode informal. Hasil penelitian menunjukkan kelayakan isi berdasarkan penilaian ahli termasuk dalam kategori baik dengan skor 81,67 sedangkan berdasarkan penilaian dosen pengguna buku termasuk dalam kategori baik dengan skor 76,30. Kelayakan bahasa berdasarkan penilaian ahli termasuk dalam kategori baik dengan skor 83,81 sedangkan berdasarkan penilaian dosen pengguna termasuk dalam kategori baik dengan skor 69,21.

Abstract

1. Kesalahan Ejaan dan Tata Bahasa Bagian Abstrak

"Penelaahan ini dimaksud merupakan bagian dari Metode Research and Development (R&D) Borg & Gall pada siklus pengujian produk." Kalimat ini terasa kurang efektif karena ada tumpang tindih antara "dimaksud" dan "merupakan". Lebih baik ditulis: "Penelaahan ini merupakan bagian dari metode Research and Development (R&D) Borg & Gall dalam siklus pengujian produk."

"Penelaahan berbentuk evaluasi buku berdasarkan realitas penggunaannya di lapangan." Sebaiknya ditulis lebih ringkas: "Penelaahan ini berupa evaluasi buku berdasarkan penggunaannya di lapangan."

Pada Kalimat "Penilaian dilakukan oleh responden yang terdiri atas ahli dan dosen pengguna buku" Kata "responden" dalam konteks ini kurang jelas, sebaiknya disebutkan secara spesifik: "Penilaian dilakukan oleh ahli dan dosen pengguna buku sebagai responden."

2. Kesalahan dalam Struktur Kalimat

"Pada tahap pengumpulan data, digunakan Metode Cakap." Kalimat ini terasa kurang mengalir. Bisa diperbaiki menjadi: "Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Metode Cakap." "Pada tahapan penyajian hasil penelaahan dilakukan dengan metode formal dan metode informal." Kalimat ini kurang efektif karena "pada tahapan penyajian hasil" sudah menunjukkan proses, sehingga kata "dilakukan" bisa dihilangkan: "Penyajian hasil penelaahan menggunakan metode formal dan informal."

3. Penggunaan Istilah Akademik yang Kurang Konsisten

"Metode Cakap" Jika istilah ini merupakan istilah teknis, lebih baik diberikan penjelasan singkat agar pembaca memahami konteksnya. "Kategori baik dengan skor 81,67" dan "kategori cukup baik dengan skor 76,30" Sebaiknya dijelaskan lebih lanjut apakah skor ini berdasarkan skala tertentu (misalnya, skala 100 atau Likert).

4. Gaya Bahasa yang Bisa Ditingkatkan

Abstrak sebaiknya ditulis dengan bahasa yang ringkas dan jelas. Ada beberapa kalimat yang terlalu panjang dan bisa dipecah agar lebih mudah dipahami.

Meskipun abstrak ini sudah cukup baik dari segi substansi, ada beberapa aspek yang bisa diperbaiki untuk meningkatkan kejelasan dan efektivitas bahasa. Jika Adek ingin memasukkan ini dalam analisis kesalahan berbahasa, abang sarankan untuk membagi analisisnya ke dalam beberapa aspek: ejaan, struktur kalimat, pemilihan kata, dan kejelasan makna.

Bagian pendahuluan pada artikel ini berdasarkan segi kesalahan berbahasa, terutama dalam ejaan, diksi, struktur kalimat, dan kejelasan makna. Berikut hasil analisisnya:

1. Kesalahan Ejaan

Pada paragraf pertama, ada frasa "Standar pelaksanaan mata kuliah wajib umum telah tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI nomor 43/DIKTI/Kep/2006". Penulisan nomor seharusnya disingkat menjadi No. atau ditulis dengan huruf kecil nomor sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Frasa "Dirjen Belmawa Ristekdikti" sebaiknya diberikan kepanjangan terlebih dahulu sebelum disingkat.

2. Kesalahan Diksi

Kalimat "Dalam keputusan tersebut, telah digariskan visi dan misi, standar kompetensi, substansi kajian, sampai dengan metodologi pembelajaran". Kata digariskan kurang tepat, lebih baik menggunakan ditetapkan atau diatur agar lebih sesuai dalam konteks akademik. Frasa "diharapkan oleh substansi kompetensi dalam

rambu-rambu” pada paragraf keempat terdengar kurang efektif. Kalimat seharusnya yaitu “sesuai dengan substansi kompetensi yang telah ditetapkan dalam rambu-rambu”.

3. Kesalahan Struktur Kalimat

Kalimat “Namun, dalam praktiknya, beberapa bagian dalam buku ini relatif teoritis untuk mahasiswa...”. Kata teoritis kurang pas jika digunakan untuk mendeskripsikan kesulitan mahasiswa. Bisa diganti menjadi abstrak atau kurang aplikatif.

4. Kejelasan Makna

Kalimat “Mahasiswa diajak untuk benar-benar dekat dengan dunia akademik dalam genre makro maupun mikro yang ditulis”. Penggunaan genre makro dan mikro kurang jelas, lebih baik jika dituliskan secara konkret misalnya “Mahasiswa diajak untuk memahami dunia akademik baik dalam tulisan ilmiah panjang maupun ringkas”.

Kesalahan Bahasa pada Metode Penelitian

1. Penggunaan Kata "lihat" dalam Kurung

"Metode Cakap (lihat Mahsun, 2017)" → Kata "lihat" kurang sesuai dalam format akademik. Bisa diubah menjadi: "Menurut Mahsun (2017), metode Cakap adalah..." agar lebih formal.

2. Kalimat yang Terlalu Panjang dan Kurang Efektif

"Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (R&D) oleh Borg dan Gall (Siti Rabiah, 2019) yang dimodifikasi sesuai dengan kepentingan penelitian." → Bisa dipersingkat agar lebih jelas, misalnya: "Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dari Borg dan Gall (Siti Rabiah, 2019) yang telah dimodifikasi."

3. Inkonsistensi dalam Penggunaan Bahasa Inggris

"preliminary field testing" dan "revising main product" dicampur dengan bahasa Indonesia tanpa format khusus. → Sebaiknya menggunakan italic: preliminary field testing dan revising main product untuk membedakan bahasa.

4. Kesalahan dalam Pemilihan Kata

"Keseluruhan data yang terkumpul dipadukan untuk dianalisis dan diuji." → Kata "dipadukan" kurang tepat. Bisa diganti dengan "dikompilasi" atau "dikaji lebih lanjut."

5. Ketidaktepatan dalam Penggunaan Istilah Akademik

"Metode ini dipadukan dengan melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas dan dokumentasi visual aspek yang berhubungan dengan data yang diperlukan." → Kata "dipadukan" kurang tepat, lebih baik diganti dengan "dikombinasikan" atau "didukung oleh."

6. Penggunaan Kata yang Berulang dan Kurang Variatif

"Metode ini dilakukan dengan melakukan percakapan..." → Kata "melakukan" muncul dua kali. Bisa disederhanakan menjadi: "Metode ini dilakukan dengan percakapan..."

7. Penggunaan Kata "Kategori" yang Berulang dalam Tabel

Dalam bagian tabel, kata "Kategori" berulang dalam deskripsi. Bisa lebih singkat misalnya "Sangat Baik (>84,00), Baik (68,25–84,00), dst.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap metode penelitian yang telah diperiksa, ditemukan beberapa kesalahan bahasa yang perlu diperbaiki agar tulisan lebih akademis, jelas, dan konsisten. Berikut adalah poin-poin kesalahannya:

1. Konsistensi Penulisan Istilah

Beberapa istilah dalam teks ditulis dengan cara yang tidak konsisten, misalnya "nomor" seharusnya mengikuti format yang seragam dalam seluruh dokumen. Penggunaan istilah asing seperti preliminary field testing dan revising main product tidak diberi penjelasan dalam bahasa Indonesia, sehingga kurang jelas bagi pembaca yang tidak familiar.

2. Struktur Kalimat yang Kurang Efektif

Beberapa kalimat terlalu panjang dan bertele-tele, sehingga sulit dipahami. Contohnya, ada kalimat yang terdiri dari lebih dari 30 kata tanpa jeda yang memadai. Beberapa bagian memiliki pengulangan informasi yang tidak perlu, membuat teks menjadi kurang ringkas dan padat.

3. Kesalahan dalam Penggunaan Kata dan Tata Bahasa

Terdapat beberapa kesalahan dalam pemilihan kata, seperti penggunaan kata yang kurang tepat dalam konteks akademis. Penggunaan kata hubung dalam kalimat majemuk terkadang kurang sesuai, sehingga mengaburkan makna kalimat. Ada kesalahan dalam penggunaan imbuhan, seperti "melakukan percakapan dengan informan" yang bisa disederhanakan menjadi "bercakap dengan informan".

4. Ejaan dan Tanda Baca

Beberapa kata tidak sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), seperti kesalahan dalam pemakaian huruf kapital pada judul tabel dan subbab. Kesalahan dalam penggunaan tanda baca, misalnya koma yang tidak diperlukan atau kurangnya titik di akhir beberapa kalimat.

5. Penggunaan Bahasa yang Lebih Formal dan Objektif

Ada beberapa bagian yang menggunakan bahasa yang cenderung subjektif atau kurang formal untuk tulisan ilmiah. Penggunaan kata-kata seperti "sedikit dimodifikasi" bisa lebih jelas dengan frasa "telah mengalami sedikit penyesuaian".

Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan disarankan untuk:

1. Menjaga konsistensi istilah dengan menyamakan penulisan istilah teknis dalam seluruh dokumen.
2. Menyederhanakan kalimat yang terlalu panjang agar lebih efektif dan mudah dipahami.
3. Memastikan pemilihan kata sesuai dengan konteks akademis agar tulisan lebih profesional.
4. Mengikuti kaidah EBI dalam ejaan, kapitalisasi, dan tanda baca.
5. Menggunakan bahasa yang lebih formal dan objektif untuk meningkatkan kredibilitas tulisan.

Dengan perbaikan ini, teks akan lebih mudah dipahami, profesional, dan sesuai dengan standar akademik yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T., & Oktavia, W. (2019). Analisis kesalahan berbahasa pada bahan ajar kelas menyimak program BIPA IAIN Surakarta. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 146-156.
- Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 2(1), 114-119. 2(1), 114-119.
- Meidiana, R., Suryadi, S., & Basuki, R. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Penulisan Surat Dinas Kantor Desa Se-Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 6(1), 85-94.

- Nurfitriah, S., & Pratiwi, W. D. (2021). Analisis Kesalahan Umum Berbahasa Indonesia pada Cerpen Karya Siswa Kelas XI di SMAN 1 Jasinga. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1170-1178.
- Oktavia, Z. Z. R., & Siagian, I. (2023). Dampak Dari Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Salah Dalam Bermedia Sosial Di Kalangan Mahasiswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 2314-2424